



**UNIVERSITAS
ROYAL**

RENSTRA

PENELITIAN

**TAHUN
2024 - 2029**



**TIM RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

UNIVERSITAS ROYAL

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ROYAL
Nomor : 291/SK-TK/UR/IX/2024
TENTANG
PENGESAHAN RENSTRA PENELITIAN
UNIVERSITAS ROYAL

Rektor Universitas Royal ,
Menimbang : 1. Bahwa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian di Universitas Royal perlu dilaksanakan secara strategis dan terencana untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
2. Bahwa untuk mencapai visi dan misi Universitas Royal, diperlukan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Royal.
3. Bahwa sesuai dengan pertimbangan point (1) dan (2) di atas perlu ditetapkannya dalam surat keputusan Rektor Universitas Royal;

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas Royal Tahun 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Royal sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Royal.
Kedua : Renstra sebagaimana terlampir dalam lampiran surat keputusan ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam penetapan surat keputusan ini.
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam surat keputusan ini maka segera diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kisaran
Pada Tanggal : 20 September 2024
Rektor,



Wan Mariatul Kifti, S.E., M.M
NIDN. 0114057302

Tembusan:
1. Yayasan Pendidikan Royal Teladan Asahan
2. file

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rakhmat-Nya **"Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Royal Tahun 2024-2029"** dapat diselesaikan. Sebagai insan akademisi maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2024-2029 Universitas Royalsangat diperlukan. RENSTRA merupakan hasil dari penggalian yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi dan tergali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Rencana Strategis ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RENSTRA Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RENSTRA Unit Kerja dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Royal khususnya bidang penelitian, yaitu mengembangkan penelitian sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa, Universitas Royal telah menyusun dokumen RENSTRA untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Dokumen RENSTRA ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Royal, Rencana Strategis Universitas Royal yang terkait dengan penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada Universitas Royal Dokumen RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah gunapengembangan keunggulan Universitas Royalmelalui penelitian.

Dokumen RENSTRA telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RENSTRA ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Universitas Royal.

Kisaran, 20 September 2024

Ketua LPPM



Muhammad Ardiansyah Sembiring, M.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan RENSTRA	2
1.3 Tujuan Penyusunan RENSTRA	2
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA	3
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu	3
2.1.1 Visi	3
2.1.2 Misi	3
2.1.2 Tujuan	3
2.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian	3
2.2.1 Dana Internal	4
2.2.2 Hibah Dikti	5
2.2.3 Penelitian Mandiri	5
2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian	5
2.3.1 Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab	6
2.3.2 Struktur Organisasi	6
2.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian	7
2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	7
2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana	7
2.4.3 Analisis SWOT	8
2.4.4 Peta Jalan Penelitian dan Kelompok Riset.....	10
BAB 3 GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS	13
3.1 Sasaran Pelaksanaan.....	13
3.2 Strategi Dan Kebijakan	14
3.3 Formulasi Strategi Pengembangan	15
BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	18
4.1 Sasaran Penelitian	18
4.2 Program Strategis	18
4.3 Indikator Kinerja	20
BAB 5 PELAKSANAAN TARGET CAPAIAN RENCANA STRATEGIS DAN	22
PENDANAAN	
5.1 Pelaksanaan Target Capaian Penelitian	22
5.2 Estimasi Pendanaan Penelitian	23
5.3 Perolehan Rencana Pendanaan	23
BAB 6 PENUTUP	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penyusunan RENSTRA	2
Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM Universitas Royal	7
Gambar 2.2 Peta Jalan Penelitian Universitas Royal Tahun 204-2029	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen	7
Tabel 2.2 Potensi Sarana Dan Prasarana	8
Tabel 4.1 Sasaran an Indikator Kinerja	21
Tabel 5.1 Target Capaian Penelitian.....	22
Tabel 5.2 Besar Pendanaan Setiap Tahun Penelitian.....	23

BAB I

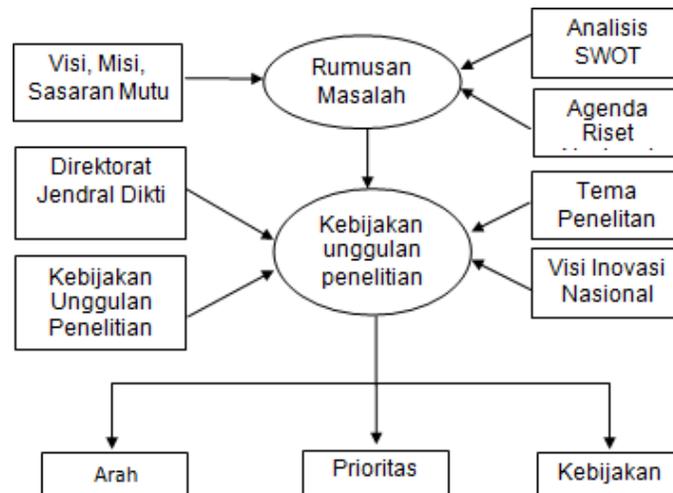
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Royal dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2024-2029). RENSTRA adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian.

Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi Universitas Royal Kisanan di bidang penelitian yaitu Menjadi lembaga yang berstandar mutu baik serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan RENSTRA 2024-2029 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), statuta Universitas Royal, serta renstra Universitas Royal. RENSTRA ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Royal yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penyusunan RENSTRA

1.2. Dasar Penyusunan RENSTRA

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RENSTRA ini adalah

- UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
- Statuta Universitas Royal
- Rencana Induk Pengembang (RIP) Universitas Royal
- Renstra Universitas Royal

1.3. Tujuan Penyusunan RENSTRA

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA adalah sebagai berikut :

- Sebagai dasar evaluasi diri lembaga di bidang penelitian dan pengabdian
- Mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah yang ada pada masyarakat
- Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan Universitas Royal yang berdasarkan evaluasi diri dan visi misi Universitas Royal dan bersinergi dengan kebijakan penelitian strategi nasional, Agenda Riset Nasional, Visi Inovasi Indonesia 2025 dan Kebijakan Direktorat Jenderal DIKTI.
- Menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermamfaat bagi perkembangan Universitas Royal, IPTEKS dan Masyarakat

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu ..

2.1.1 Visi

Visi Universitas Royal

Menjadi Universitas yang unggul, berkarakter, dan berwawasan global dalam bidang socio-technopreneur

2.1.2 Misi

Untuk mencapai visi Universitas Royal maka disusun misi yang akan dilakukan

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis **socio-technopreneur** melalui kemitraan dan jejaring regional, nasional maupun global;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang socio-technopreneur yang memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan socio-technopreneur dengan menjunjung etika dan moral;
4. Mengembangkan link and match antara perguruan tinggi dan dunia usaha dunia industri;

2.1.2 Tujuan

1. Menjadikan perguruan tinggi yang unggul di bidang socio-technopreneur;
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian yang produktif dan inovatif untuk pengembangan IPTEK dan bermanfaat bagi masyarakat dengan menjunjung etika dan moral;
3. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri;
4. Melaksanakan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi untuk meningkatkan socio-technopreneur.

2.2. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Dengan kesadaran akan pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Universitas

Royal terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas penelitian semakin membaik dari tahun ke tahun.

Perkembangan dan capaian penelitian bisa dikatakan mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data perkembangan dari tahun ke tahun baik dari jumlah penelitian, dana yang didapatkan dan jumlah dosen yang terlibat, maka perlu adanya arah, prioritas dan kebijakan penelitian dari lembaga agar hasil dari penelitian berdaya guna dan bermanfaat. Dana penelitian selama ini didapatkan dari 3 (tiga) sumber yaitu sumber *internal institusi*, *Hibah Dikti dan penelitian biaya mandiri*. Sinergi dengan dunia industri baru pada tataran rintisan, sehingga ke depan ada kerjasama penelitian dengan dunia industri yang lebih efektif.

2.2.1. Dana Internal

Pelaksanaan hibah penelitian internal Universitas Royal mempunyai 3 (Tiga) skem penelitian yang didanai dari anggaran tahunan yaitu Penelitian Pemula, Penelitian Terapan dan Penelitian Unggulan.

1. Program Penelitian pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baru yang belum mendapat jabatan fungsional. Penelitian ini untuk melatih dosen baru dalam hal penelitian, sehingga pembobotan penelitian ini adalah di latar belakang, rumusan masalah dan metode penelitian. Penelitian ini diberi dana 5-10 juta rupiah.

2. Penelitian Terapan

Merupakan penelitian yang selaras dengan visi dan misi lembaga dan bisa menjadi penelitian yang mengangkat nama lembaga di masyarakat. Penelitian ini diberi dana 10-15 juta rupiah.

3 Program Penelitian Unggulan

Penelitian unggulan dimaksud sebagai penelitian intensif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia yang dilakukan dosen secara kelompok. Tema harus sesuai dengan yang ditentukan berdasarkan keunggulan Universitas Royal. Penelitian ini diberi dana 15-30 juta rupiah.

2.2.2 Hibah Dikti

Program hibah penelitian yang didanai oleh DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) merupakan program yang bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan penelitian di lingkungan perguruan tinggi. Hibah ini diberikan kepada dosen, peneliti, atau tim peneliti yang memenuhi persyaratan dan bertujuan untuk mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa program hibah penelitian yang sering ditawarkan oleh DIKTI: 1. Penelitian Dasar, 2. Penelitian Terapan, 3. Penelitian Pengembangan (Applied Research), 4. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, 5. Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), 6. Penelitian Disertasi Doktor, 7. Penelitian untuk Pengembangan Prototipe dan 10. Penelitian Dosen Pemula (PDP). Seluruh skema penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi dosen Universitas Royal untuk mendukung ketercapaian visi dan misi Universitas Royal

2.2.3 Penelitian Mandiri

Program Penelitian Mandiri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada, seperti Pendanaan Internal dan Pendanaan Pemerintah melalui Dikti. Penelitian ini meliputi bidang komputer dan sosial.

Sumber dana penelitian dikelola sendiri oleh peneliti dengan waktu kegiatan maksimum (enam) 6 bulan. Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan artikel ilmiah. Peneliti diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil penelitian sebagai bagian dari peningkatan mutu riset yang telah dilakukan.

2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

Unit kerja untuk mengelola penelitian dibutuhkan agar program penelitian terencana.

2.3.1 Bentuk Lembaga, Wewenang Dan Tanggung Jawab

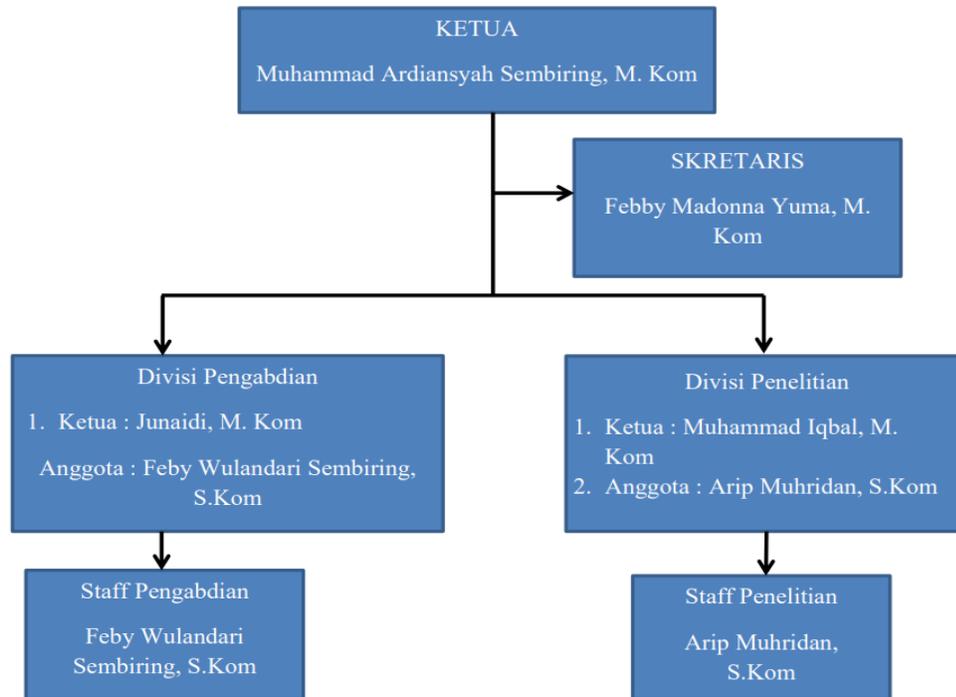
Unit kerja yang mengelola penelitian di Universitas ROYAL adalah Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM Universitas ROYAL telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan Universitas ROYAL untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan berupa pelatihan, sosialisasi, informasi serta aktivitas berupa fasilitasi pendanaan internal, pelatihan, klinik dan pendampingan, seminar, monitoring dan evaluasi, penyediaan literatur dll. LPPM Universitas ROYAL selain menangani penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai tugas dan wewenang dalam pengidentifikasian dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), publikasi dan buku ajar. LPPM Universitas ROYAL memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang sains dan teknologi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
2. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang sains dan teknologi.
3. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitiandi lingkungan Universitas ROYAL untuk kesejahteraan dosen dan masyarakat.
4. Sebagai lembaga yang bertugas mengidentifikasi dan mengajukan HAKI.
5. Sebagai lembaga yang bertugas dalam mempublikasikan hasil – hasil penelitian dalam bentuk seminar, diskusi, jurnal dan poster serta pembuatan buku ajar.

2.3.2 Struktur Organisasi

LPPM Universitas ROYAL dikembangkan melalui mekanisme koordinasi Bidang Akademik yang berada dibawah Rektor Univeritas Royal Kisaran. Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar 5.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM Universitas Royal

2.4 Potensi Dalam Kegiatan Penelitian

Gambaran klasifikasi jenjang pendidikan dosen tiap prodi adalah seperti pada tabel 2.1 berikut ini:

2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah dosen pada 2024 sebanyak 97 orang dosen yang keseluruhannya sudah bergelar S2 dan 3 orang dosen bergelar Doktor (S3).

Tabel 2.1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen

Gelar akademik	Jumlah orang	%
Master (S2)	97	100
Doktor (S3)	3	3
Total	100	100

2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Adapun gambaran potensi sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas

ROYAL seperti pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Potensi Sarana dan Prasarana

No	Laboratorium
1	Lab. Pemrograman 1
2	Lab. Database 2
3	Lab. Multimedia 1
4	Lab. Multimedia 2
5	Lab. Database server 2
6	Lab. Pemrograman 2
7	Lab. Database 1
8	Lab. desain grafis 1
9	Lab. desain grafis 2
10	Lab. desain grafis 3
11	Lab. Jaringan
12	Lab. instalasi
13	Smart Room

2.4.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Royal perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor *internal* dan *eksternal* akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Royal Pematangsiantar.

a. **Faktor Internal.**

Kekuatan (strength).

1. Jumlah dosen pada 2024 sebanyak 97 orang dosen yang keseluruhannya sudah bergelar S2 dan 3 orang dosen bergelar . Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan Universitas Royal menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara regular.
3. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan

Lembaga Pemerinta lainnya.

4. Jumlah dosen S3 dan S2 yang terus meningkat.
5. Perguruan tinggi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
6. Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri/swasta di Indonesia (USU, Polmed, AKAKOM, Universitas Tri Guna Darma dan PTS lainnya).
7. SDM dosen yang semuanya menguasai TIK

Kelemahan (*weakness*).

1. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relatif kurang.
2. Rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
3. Fasilitas dan sarana penelitian belum merata di semua laboratorium
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang.
5. Dosen peneliti senior yang mampu membimbing dibawah 5%.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

1. Objek kajian menyangkut berbagai bidang masih banyak belum tergarap.
2. Adanya kerjasama penelitian dengan peneliti senior dari perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar.
3. Tersedianya banyak grant penelitian.
4. Adanya tawaran – tawaran kerjasama penelitian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta.
5. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian

Ancaman (*threat*).

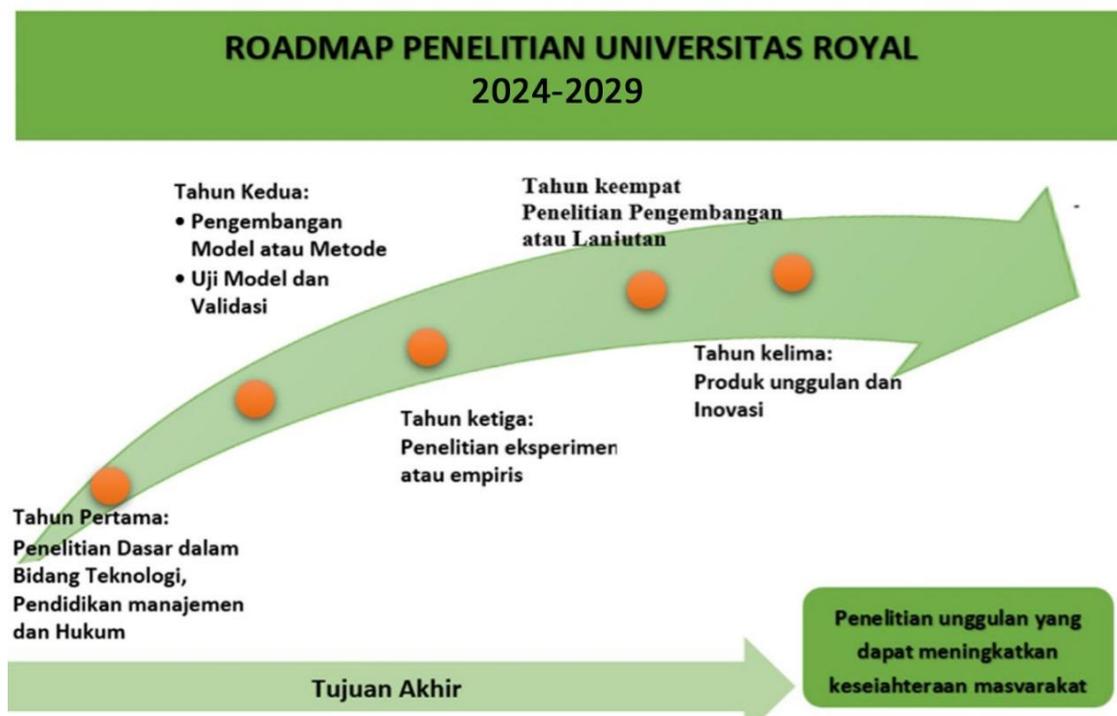
1. Proses persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya beberapa zona perdagangan bebas.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.

4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian
5. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan.
6. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen.

2.6 Peta Jalan Penelitian dan Kelompok Riset

2.6.1 Peta Jalan Penelitian

Peta jalan penelitian pada riset dasar pembangunan kapasitas dosen dan tata kelola bidang ilmu komputer, pembangunan teknologi dalam bidang ilmu komputer, menciptakan produk, inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu komputer dan sosial. Berikut gambar Peta jalan penelitian Universitas Royal Tahun 2024-2029.



Gambar 2.2. Peta Jalan Penelitian Universitas Royal Tahun 2024-2029

Tahun 1: Penelitian Dasar

1. Identifikasi tren socio-technopreneur. terkini dan tantangan yang ada dalam kewirausahaan, pendidikan, manajemen, hukum dan teknologi.
2. Lakukan survei literatur dan analisis yang mendalam untuk memahami lanskap penelitian

saat ini.

3. Kembangkan pemahaman yang kuat tentang peran socio-technopreneur. dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, manajemen, hukum, atau ilmu komputer.
4. Identifikasi gap penelitian yang signifikan dalam bidang socio-technopreneur berdasarkan hasil analisis literatur.
5. Bentuk kerangka kerja konseptual
6. Mulai berkolaborasi dengan sesama peneliti dan profesional di bidang terkait.

Tahun 2: Pengembangan Model atau Metode

1. Pengembangan model atau metode penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Uji model atau metode tersebut melalui eksperimen, studi kasus, atau survei yang sesuai.
3. Rancang kajian atau penelitian awal untuk memvalidasi model atau metode.

Tahun 3: Penelitian eksperimen atau empiris

1. Mulai melaksanakan penelitian empiris atau eksperimen yang sesuai dengan model atau metode yang telah dikembangkan.
2. Analisis data dan hasil penelitian secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan kunci.
3. Publikasikan hasil penelitian melalui artikel ilmiah, konferensi, atau platform penelitian lainnya.

Tahun 4: Validasi dan Pengembangan Lanjutan

1. Validasi temuan Anda melalui penelitian tambahan atau replikasi.
2. Pengembangan pemahaman tentang socio-technopreneur dan berkontribusi pada pembaharuan teori atau praktik.
3. Sosialisasikan temuan Anda kepada pemangku kepentingan, seperti komunitas akademis, profesional, dan pengambil keputusan.

Tahun 5: Penelitian untuk menghasilkan produk dan inovasinya.

1. Pemasaran dan Peluncuran: mempersiapkan strategi pemasaran produk.
2. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:
3. Proteksi Intelektual: perlindungan dengan hak kekayaan intelektual seperti paten, merek dagang, atau hak cipta.

2.6.1 Kelompok Riset

Pembentukan kelompok ini didasarkan peta jalan penelitian berdasarkan peta jalan Institusi. kelompok riset yang berguna untuk perbaikan relevansi penelitian dosen. Berikut ini adalah

kelompok riset yang tersedia di Universitas Royal

1. Kelompok Riset Bidang Komputer

Software Engineering, E-Aplikasi, Data Science, Network, Robotik, Sistem Pendukung Keputusan, Sosial Humaniora, Sistem Otomatis dan Smart, Internet of Things, Sistem Pakar, Sistem Informasi Geografis, E-CRM, Peramalan dan E-SCM.

2. Kelompok Riset Bidang Pendidikan

Media pembelajaran, Model pembelajaran, dan Teknologi Pembelajaran

3. Kelompok Riset Bidang Hukum

Hukum Pidana dan Hukum Teknologi

4. Kelompok Riset Bidang Manajemen

Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, supply chain management (CRM), Supply Chain Management (SCM)

BAB 3

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan analisis evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan dalam bab 2, maka dapat disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan.

3.1. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi IPTEK Nasional 2025; tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Penelitian di Universitas ROYAL, serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT; penelitian di Universitas ROYAL ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini, yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

3.2 Strategi Dan Kebijakan Penelitian LPPM Universitas Royal

Strategi dan kebijakan bersumber dari arah kebijakan baik dari kebijakan pemerintah maupun Universitas ROYAL. Kebijakan pemerintah mendorong riset dan inovasi sebagai upaya bersama untuk mewujudkan visi Indonesia Maju 2045. Sedangkan kebijakan dari Universitas ROYAL bersumber dari Visi, Misi dan Sasaran Mutu serta kebijakan penelitian unggulan lembaga. Dari pijakan arah kebijakan tersebut perlu dipadukan dengan analisis SWOT berkaitan dengan SDM, Laboratorium, Perpustakaan dan sarana prasarana lainnya. SDM yang dominan dalam hal ini adalah Dosen. Jumlah dosen pada 2024 sebanyak 97 orang dosen yang keseluruhannya sudah bergelar S2 dan 3 orang dosen bergelar Doktor (S3).

Dari strata pendidikan dosen tersebut S2 dengan jumlah yang paling banyak, beberapa dosen S2 sekarang sedang menempuh perkuliahan S3, sehingga 2 sampai 3 tahun jumlah S3 akan bertambah. Sarana prasarana berupa laboratorium selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai tempat melakukan penelitian. Fungsi dan manfaat laboratorium masih dipadatkan untuk proses belajar mengajar. Akan tetapi melihat sarana prasarana yang ada fungsinya bisa ditingkatkan untuk penelitian. Perpustakaan yang dilengkapi dengan *digital library*, sangat membantu dalam penggalian ide penelitian yang lebih aktual.

Jurnal yang ada sekarang ini memang belum mampu memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dikaji. Akan tetapi perpustakaan mempunyai cara dalam pemenuhan tersebut baik dari sisi sumber pendanaan maupun pengadaan buku dan jurnal berupa jejaring antar perpustakaan. Hal ini tentu saja bisa dimanfaatkan untuk berbagai objek kajian berkaitan dengan karya kreatif dan inovasi yang bisa mendukung industri kreatif yang sekarang mempunyai kecenderungan meningkat. Dari kebijakan dan kondisi saat ini seperti yang dijelaskan sebelumnya maka perlu ada aktivitas pengembangan berupa pelatihan, *workshop*, klinik proposal, seminar dan diskusi rutin. Selain itu ada sistem pemberian *reward* yang mampu memberikan motivasi dosen dalam melakukan penelitian.

Standar Penjaminan Mutu Penelitian yang memberi jaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian perlu dibangun dan dikembangkan

agar mutu dari pengelolaan penelitian semakin meningkat, sehingga dirumuskan sasaran strateginya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan workshop metodologi dan penulisan proposal penelitian & pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel jurnal ilmiah dan buku ajar.
2. Seminar dan diskusi rutin serta bedah buku.
3. Proaktif mencari informasi *grant research* baik nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi yang berdaya dan memberdayakan.
5. Rumusan standar penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Adanya database penelitian dan sistem informasi hasil penelitian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat dan industri.
7. Peningkatan alokasi dana internal untuk penelitian terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat.
2. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu.
3. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
4. Dana penelitian yang semakin meningkat.
5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga bisa menjadi skRenstrasi dan tesis.
6. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

3.3 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir - butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Sistem Reward

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IKP2M).
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

2. **Workshop dan Seminar**

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional / internasional, penulisan buku ajar, *patent drafting*, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3. **Kelompok Kajian**

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat universitas dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan *joint research* dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri) LPPM memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk:

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberian penghargaan.
- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- d. Penyediaan dukungan administrasi.
- e. Pemberian dana awal.

4. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi.

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Dukungan perbaikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- d. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

5. Standar Penjaminan Mutu Penelitian

Standar penelitian yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP)
- b. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

6. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

BAB 4

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran Penelitian

Untuk mendukung tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian di Universitas Royal serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT penelitian di Universitas Royal, maka disusunlah sasaran-sasaran penelitian berikut ini:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

4.2. Program Strategis

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Royal Tahun 2024 - 2029, berbagai strategis untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

a. Program Strategis 1:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian. Universitas Royal akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong dan menghargai para peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh rekan sejawat pada *high- impact journals*.
3. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian, yang dikelola

melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Direktorat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal seperti Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi, dan lainnya.

4. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, khususnya bagi peneliti/pengabdian yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian untuk meningkatkan status Universitas Royaldi bidang penelitian diantara perguruan tinggi di Indonesia dan para pesaingnya di tingkat internasional.

b. Program Strategis 2:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian. Universitas Royalakan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil penelitian secara internal di Universitas Royal Pematangsiantar.
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian (Pusat dan Laboaratorium).
3. Menata ulang unit-unit, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan Prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

c. Program Strategis 3:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian. Universitas Royal akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, dsb.
2. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisamenyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.

4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal
5. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan.

d. Program Strategis 4:

Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Universitas Royal akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menghargai para peneliti yang menulis buku pelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitiannya.
2. Mendorong dan memfasilitasi para peneliti mempunyai peta jalan penelitian mengintegrasikannya sebagai sk Renstrasi mahasiswa.

4.3 Indikator Kinerja

Kinerja untuk pencapaian hasil yang diharapkan diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Hal ini merupakan hasil dari penggalian dari SWOT yang dimiliki LPPM Universitas ROYAL serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama RENSTRA dilaksanakan. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, pendampingan juga berupa penyediaan dana institusi yang dikelompokkan menjadi tiga kategori utama penelitian internal. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian yang akan dilakukan

4.1 Sasaran dan Indikator Kinerja

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Terselenggaranya penelitian dan Pengabdian Masyarakat berbasis sociotechnopreneur yang dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan IPTEK	INDIKATOR KINERJA UTAMA	
		IKU-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen ($\geq 10\%$ dari DT)
		INDKATOR KINERJA TAMBAHAN	
		IKT-1	Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional
		IKT-2	Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi
		IKT-3	Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal Internasional bereputasi
		IKT-4	Rerata Persentase Luaran Penelitian & PkM dalam bentuk jurnal DT terindeks scopus dan Sinta 2 dalam 3 tahun terakhir $\geq 10\%$

BAB 5

PELAKSANAAN TARGET CAPAIAN RENCANA STRATEGIS DAN PENDANAAN

5.1 Pelaksanaan Target Capaian Penelitian

Pelaksanaan target capaian yang sudah dibuat konsep seperti tabel diatas perlu dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan penelitian. Adapun target capaian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Target Capaian Penelitian

NO	Standar	Cakupan Standar	Indikator Standar	Satuan	Periode Penerapan				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Hasil Penelitian	1. Dokumen Formal LPPM	1.1 LPPM Memiliki dokumen formal Rencana Strategis, Peta jalan penelitian, sumberdaya sasaran strategis dan indikator capaian kinerja	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi	2.1 Adanya hasil penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3. Luaran hasil penelitian	3.1 HKI berupa Paten dan lainnya 5 per tahun akademik	Jumlah	5	8	10	11	11
			3.2 Teknologi tepat Guna (Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial)	Jumlah	2	3	4	5	6
			3.3 Bahan Ajar	Jumlah	2	3	3	4	5
		4. Publikasi Hasil Penelitian	4.1 Jurnal penelitian tidak terakreditasi	Jumlah	3	3	3	3	3
			4.2 Jurnal penelitian nasional terakreditasi	Jumlah	12	12	12	12	12

		4.3 Jurnal penelitian internasional bereputasi	Jumlah	11	12	13	13	15
		4.4 Seminar internasional	Jumlah	4	5	5	6	6

5.2 Estimasi Pendanaan Penelitian

Estimasi pendanaan penelitian untuk menjamin keberlangsungan penelitian untuk mendukung pencapaian target capaian dengan estimasi pendanaan seperti pada tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2 Besar Pendanaan Setiap Tahun Penelitian

No	Program	2025	2026	2027	2028	2029
1	Penelitian Pemula	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000
2	Penelitian Terapan	300,000,000	375,000,000	405,000,000	435,000,000	465,000,000
3	Penelitian Unggulan	60,000,000	90,000,000	120,000,000	150,000,000	180,000,000
Total		480,000,000	585,000,000	645,000,000	705,000,000	765,000,000

5.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Perolehan rencana pendanaan penelitian LPPM Universitas Royal untuk lima tahun yang akan datang (2024-2029) bersumber dari pemerintah pusat Kemdikbud Ristek, Kerjasama dan Diva Universitas Royal.

BAB 6

PENUTUP

Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HAKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka Renstra Universitas Royal ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan *roadmap* khususnya bagi pusat- pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Dari *roadmap* ini maka muncul proposal penelitian yang terarah dan bermuara pada luaran yang mempunyai nilai ekonomi yang menyejahterakan masyarakat. Selain itu dengan penelitian yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan. Sedangkan dari sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan Universitas Royal sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan seperti visi Universitas Royal yaitu menjadi Institusi Unggulan dalam bidang Sociotechnopreneurship.

Akhir kata tim penyusun Renstra Universitas Royal mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep Renstra untuk jangka waktu 5 tahun. Tentu saja rumusan Renstra ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan. Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Royal.